

**PENGARUH TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN SERTA
PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI
DI BAZNAS KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD FAKHRI

(01021181823010)

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN SERTA
PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI
DI BAZNAS KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Fakhri
NIM : 01021181823010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 05 Juli 2023

Ketua : Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003



Tanggal: 05 Juli 2023

Anggota : Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN SERTA PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI DI BAZNAS KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Fakhri
NIM : 01021181823010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 03 Agustus 2023

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

Dosen Penguji



Fera Widyanata, S.E., M.Si
NIDN. 0018128503

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201021001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fakhri
NIM : 01021181823010
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Transparansi, Kepercayaan Serta Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Palembang”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si
Anggota : Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
Tanggal Ujian : 03 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan yang saya buat tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 15 September 2023

Pembuat Pernyataan



Muhammad Fakhri
NIM. 01021181823010



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat serta karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Kepercayaan Serta Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih derajat gelar sarjana Ekonomi program stata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

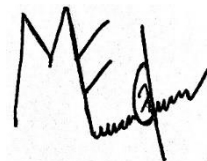
Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari variabel transparansi, kepercayaan dan pengetahuan masyarakat terhadap variabel loyalitas muzakki dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner, dokumentasi dan wawancara,

Penulis berharap sekiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi pihak yang membacanya sebagai bahan referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya dalam tujuan pengembangan tulisan khususnya yang berkaitan dengan zakat atau ekonomi syariah.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini disadari masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

Indralaya, 15 September 2023

Penulis,



Muhammad Fakhri

NIM. 01021181823010

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tentu tidak terlepas dari berbagai kendala dalam prosesnya. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT beserta junjungannya Nabi besar Muhammad SAW karena dengan segala rahmat, hidayah dan karunia-nya atas kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis mampu mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembuatan skripsi hingga dapat terselesaikan. Serta mendapatkan gelar pendidikan yang lebih tinggi dan dilancarkan untuk meraih cita-citanya.
2. Penulis sendiri karena telah berhasil bertahan dan berjuang, serta mampu untuk sabar dan konsisten dari proses awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis Bapak Saipul dan Ibu Netty Aprilena yang selalu mendukung baik dalam bentuk materiel maupun dukungan doa, motivasi serta dukungan lainnya, tidak lupa pula adik laki-laki Zahran serta adik sepupu perempuan Naylah beserta keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu tidak henti-hentinya untuk memberikan nasehat yang membangun dan terima kasih telah menjadi contoh terbaik bagi penulis selama masa perkuliahan hingga penulis dapat meraih gelar sarjana.
4. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku pembimbing 1 serta bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku pembimbing 2 yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga nya untuk membantu memberikan masukan maupun kritik yang membangun dalam proses pembuatan skripsi hingga mencapai tahap akhir.

5. Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saya bantuan berupa masukan dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dan memberi nasehat untuk saya dalam hal akademik selama masa perkuliahan dan dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Segenap dosen akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan yang selalu siap sedia dalam membantu memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menunjang penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Mba In, Kak Heru dan Mba Yosi selaku pengelola administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus segala keperluan yang berkaitan dengan akademik selama perkuliahan serta yang berkaitan dengan masa pembuatan skripsi hingga selesai.
9. Terakhir terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Qibtiyah, Wahyu, Nanda, Devi, Leni, Ilham, Andrew, Izmir, Rizal, Miftah, Tiara, Sisilia, Nadia, Vinna, Riza, Lita, Arba, Kacik Afif, Kak Tama, Kak Erna, Kak Elsa, Kak Eliza serta teman-teman sejurusan lainnya yang telah berjuang bersama-sama hingga mencapai tahap akhir masa perkuliahan.

Indralaya, 15 September 2023

Pembuat Pernyataan



Muhammad Fakhri

NIM. 01021181823010

ABSTRAK

PENGARUH TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN SERTA PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP LOYALITAS MUZAKKI DI BAZNAS KOTA PALEMBANG

Muhammad Fakhri, Suhel, Ichsan Hamidi

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Peluang zakat di Indonesia amatlah besar karena hal ini dapat memungkinkan memberantas kemiskinan serta bisa meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Seperti di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang perkembangan lembaga pengelola zakat cukup baik serta memiliki potensi yang besar dalam hal zakat yang diharapkan mampu dalam mengurangi kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari transparansi, kepercayaan serta pengetahuan masyarakat terhadap loyalitas muzakki di BAZNAS Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sampel penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel yaitu transparansi, kepercayaan dan pengetahuan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki di BAZNAS Kota Palembang. Sedangkan secara parsial kepercayaan berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap loyalitas muzakki di BAZNAS Kota Palembang. Hanya transparansi dan pengetahuan masyarakat yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki di BAZNAS Kota Palembang.

Kata Kunci : Transparansi, Kepercayaan, Pengetahuan Masyarakat, Loyalitas

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201021001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TRANSPARENCY, TRUST AND PUBLIC KNOWLEDGE ON MUZAKKI LOYALTY IN BAZNAS PALEMBANG CITY

Muhammad Fakhri, Suhel, Ichsan Hamidi

Faculty of Economics, Sriwijaya University, Palembang, Indonesia

The opportunity for zakat in Indonesia is very large because this can make it possible to eradicate poverty and improve the welfare of its people. As in South Sumatra, especially the city of Palembang, the development of zakat management institutions is quite good and has great potential in terms of zakat which is expected to be able to reduce poverty. This research aims to examine the influence of transparency, trust and public knowledge on muzakki loyalty at BAZNAS Palembang City. The data used in this research is primary data and the sample for this research uses probability sampling, namely the proportionate stratified random sampling method. The analysis technique used is quantitative analysis using multiple linear regression analysis tools. The results of this research show that simultaneously all variables, namely transparency, trust and public knowledge, together have a positive and significant effect on muzakki loyalty at BAZNAS Palembang City. Meanwhile, partially trust has a positive but not significant effect on muzakki loyalty at BAZNAS Palembang City. Only transparency and public knowledge partially have a positive and significant effect on muzakki loyalty at BAZNAS Palembang City.

Keywords : *transparency, trust, public knowledge, loyalty*

Chairman



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Member



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

Approved by,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Muhammad Fakhri
	NIM	01021181823010
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 04 November 2000
	Alamat	Jln. Torpedo, Lrg. Bening Sari, No.843, RT 10 RW 03, Sekip Ujung, Kec. Kemuning, Palembang
	No. Telp/Handphone	087794939977
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	178 cm	
Berat Badan	58 kg	
Kegemaran	Olahraga, Travelling	
Email	fakhriq2211@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2006 - 2012	SD NEGERI 182 PALEMBANG	
2012 - 2015	SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG	
2015 – 2018	SMA NEGERI 2 PALEMBANG	
2018 - 2023	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2019 - 2021	B.O. KEIMI FE UNSRI (Organisasi Keilmiahan Fakultas Ekonomi)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Zakat	12
2.1.1.1 Syarat Orang Yang Wajib Berzakat	13
2.1.1.2 Distribusi Zakat	14
2.1.1.3 Orang-orang Yang Berhak Menerima Zakat	15
2.1.2 Faktor Transparansi	17

2.1.2.1 Indikator-indikator Transparansi	17
2.1.3 Faktor Kepercayaan	18
2.1.3.1 Indikator-indikator Kepercayaan	19
2.1.4 Faktor Pengetahuan Masyarakat	20
2.1.4.1 Indikator-Indikator Pengetahuan Masyarakat	21
2.1.5 Pengertian Loyalitas	22
2.1.5.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Jenis Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran	31
3.7 Rancangan Penelitian	33
3.8 Teknik Analisis	34
3.9 Uji Asumsi klasik	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskriptip Karakteristik Responden	38
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan	39
4.2 Deskripsi Data Penelitian	40

4.2.1 Deskriptip Variabel Transparansi, Kepercayaan, Pengetahuan Masyarakat dan Loyalitas Muzakki	41
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
4.4 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	53
4.4.1 Uji Hipotesis Menggunakan Uji t, Uji f dan Koefisien Determinasi	53
4.5 Uji Asumsi Klasik	55
4.5.1 Uji Normalitas	55
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	56
4.5.3 Uji Multikolonieritas	57
4.6 Pembahasan	58
4.6.1 Pengaruh Transparansi Terhadap Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Palembang	58
4.6.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Palembang	59
4.6.3 Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Palembang	60
4.6.4 Pengaruh Transparansi, Kepercayaan dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Palembang	60
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
GLOSARIUM	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekap Laporan Secara Umum BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021	7
Tabel 1.2 Laporan Rekapitulasi Penyaluran Zakat Berdasarkan Program Kegiatan BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021	8
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert.....	30
Tabel 3.2 Deskripsi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan	39
Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Indikator Variabel Transparansi.....	42
Tabel 4.3 Tabel Frekuensi Indikator Variabel Kepercayaan	44
Tabel 4.4 Tabel Frekuensi Indikator Variabel Pengetahuan Masyarakat	46
Tabel 4.5 Tabel Frekuensi Indikator Variabel Loyalitas Muzzaki.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha	52
Tabel 4.8 Hasil Uji t, Uji f dan Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.9 Uji Normalitas Transparansi, Kepercayaan dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki	56
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Transparansi, Kepercayaan dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki	57
Tabel 4.11 Uji Multikolonieritas Transparansi, Kepercayaan dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Grafik Histogram Variabel Transparansi, Kepercayaan dan Pengetahuan Masyarakat	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2. Daftar Jawaban Kuesioner.....	77
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	81
Lampiran 4. Karakteristik Responden	83
Lampiran 5. Uji Pengaruh Transparansi, Kepercayaan dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Loyalitas Muzakki.....	84
Lampiran 6. Foto Hasil Dokumentasi.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sahabat nabi dahulu para ulama telah memperingatkan akan pentingnya perintah tentang zakat. Perintah zakat dengan sholat dalam Al-Qur'an selalu dikaitkan karena kedudukan zakat sejajar dengan kedudukan sholat. Allah SWT memerintahkan secara tegas terhadap kewajiban berzakat seperti yang terdapat pada Al-Qur'an disebutkan sebanyak 30 kali dan 72 kali penyebutan kata zakat itu sendiri telah dihubungkan dengan perintah sholat (Syafa'at & Ekaningsih, 2015).

Mengingat begitu pentingnya zakat dalam memperlancar roda perekonomian serta mempererat tali persaudaraan antar umat muslim. Islam memberikan suatu media yang disebut sebagai zakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan rasa kepedulian sosial dengan cara mengharuskan umatnya yang telah memenuhi syarat untuk mengeluarkan zakatnya (Rahayu et al., 2019). Seperti yang kita ketahui zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, memiliki peranan penting dalam hal penyaluran harta kekayaan dari tangan orang-orang yang mampu kepada orang yang tidak mampu. Atas dasar hal tersebut maka setiap muslim yang sudah tergolong mampu atau sudah memenuhi nishab diwajibkan untuk mengeluarkan zakatnya karena hal ini sebagai upaya untuk

menciptakan peningkatan dan pemerataan taraf hidup serta meningkatkan kesejahteraan umat (Kabib et al., 2021).

Kata Zakat berasal dari bahasa arab yang memiliki arti berkah, bersih, tumbuh, baik serta bertambah. Sedangkan dilihat dari etimologis di dalam fiqih, zakat merupakan sebutan bagi sejumlah harta tertentu yang telah diwajibkan Allah SWT agar diberikan kepada mustahiq (Orang-orang yang berhak menerima zakat) oleh Muzakki (Orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat). Zakat bisa diartikan sebagai sebuah perlindungan, pengembangan dan peredaran distribusi kekayaan dari golongan kaya ke golongan miskin (Alfian et al., 2021). Allah Swt mengancam keras terhadap orang yang meninggalkan kewajiban zakat, seperti terdapat dalam firmanNya QS. Ali-Imran ayat 180:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا أَنْتَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۖ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١٨٠

Artinya: “Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunianya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan di lehernya kelak pada hari kiamat. Kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi, Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Peluang zakat di negara ini amatlah besar karena hal ini dapat memungkinkan memberantas kemiskinan serta bisa meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Indonesia memang memiliki potensi zakat yang sangat besar akan tetapi pada kenyataannya tidaklah sesuai dengan harapan atau potensi tersebut. Hal ini bisa diakibatkan karena beberapa hal atau faktor yang menjadi penyebab, misalnya keputusan dari para muzakki untuk tidak menyalurkan zakat, infaq dan shodaqohnya kepada organisasi pengelola zakat yang ada dikarenakan rasa

kepercayaan yang masih sangat rendah pada organisasi tersebut sehingga menyebabkan para muzakki ini lebih memilih untuk menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada mereka yang berhak menerimanya (Septiarini, 2011).

Penduduk muslim Indonesia mencapai lebih dari 200 juta. Jika setengah dari penduduk muslim tersebut bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ataupun bekerja di perusahaan swasta yang juga memiliki gaji di atas satu juta perbulan dan telah memenuhi nisab atau sebesar 85gr emas, maka kewajiban berzakat harus ditunaikan (Nugrahani & Mulyawisdawati, 2019). Menurut data BAZNAS potensi zakat di Indonesia mencapai angka Rp 327 Triliun di tahun 2021. Namun sayangnya tidak semua nilai potensi zakat yang besar ini bisa terealisasi seluruhnya karena hanya sekitar Rp 17 Triliun dana zakat yang berhasil terealisasi atau sekitar 5,2% dari potensi zakat yang sebenarnya.

Banyaknya masalah khususnya dari segi pengumpulan zakat seperti kurangnya atau bahkan belum adanya kesadaran masyarakat terkait kewajiban berzakat menjadi salah satu penyebab belum berfungsi nya zakat sebagai instrument pemerataan ekonomi di masyarakat. Pengelolaan yang sampai saat ini masih tidak optimal serta di dorong oleh pengetahuan masyarakat mengenai harta yang wajib dizakatkan masih sangat terbatas pada sumber-sumber konvensional. Saat ini sebagian besar masyarakat menilai bahwa kewajiban berzakat hanya sebatas zakat fitrah saja. Padahal jika kita ketahui masih banyak sekali zakat yang harus kita keluarkan atas harta yang kita miliki saat ini (Triantini, 2010).

Di Indonesia organisasi atau lembaga pengelola zakat terbagi menjadi dua yaitu BAZNAS yang merupakan suatu lembaga yang telah dibentuk oleh pihak-pihak terkait khususnya pemerintahan yang tentunya memiliki tugas untuk mengelola dana zakat tersebut. Kemudian selanjutnya ada (LAZ) dibentuk masyarakat muslim yang berfungsi untuk menghimpun serta menyalurkan dana zakat tersebut. Keduanya ini merupakan lembaga perantara keuangan dari para orang kaya atau orang yang dermawan, sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang (Syaiful & Suwarno, 2015).

Pemerintah Indonesia sendiri telah bergerak cepat dalam menerapkan peraturan tentang zakat, seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tentang pelaksanaan dan pengelolaan zakat. Alasan mendasar ketika penetapan undang-undang ini yaitu akan adanya jaminan dari negara atas kemerdekaan bagi seluruh warga negara untuk menjalankan agamanya sesuai dengan kepercayaan yang telah dianutnya. Berkenaan dari definisi zakat, pasal 1 ayat 2 UU tersebut memberikan definisi zakat sebagai “harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya” (Alam, 2018).

Seperti pada BAZNAS Sumatera Selatan dana zakat dan infaq telah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Diharapkan dengan seiring berjalannya waktu potensi zakat di Sumatera Selatan bisa ditingkatkan atau dioptimalkan dan pihak-pihak atau instansi-instansi terkait harus juga ikut terlibat untuk mewujudkannya. Walaupun sekarang diduga bahwa sudah banyak

masyarakat muslim khususnya di Sumatera Selatan ini yang telah sadar untuk melaksanakan perintah berzakat, akan tetapi demikian peningkatan jumlah dana zakat yang telah terkumpul belum terlihat signifikan. Hal ini bisa jadi karena ada muzakki yang tidak menyerahkan atau mengeluarkan zakatnya ke lembaga pengelola zakat dan lebih memilih menyerahkan secara langsung zakat mereka kepada mustahiq atau orang yang menurut mereka benar-benar berhak untuk menerimanya. Tentunya hal ini harus menjadi catatan bagi lembaga pengelola zakat di Sumatera Selatan untuk terus memperbaiki pengelolaan, penghimpunan dan pendistribusian zakat ke depannya. Tidak lupa juga pentingnya untuk sosialisasi serta adanya transparansi dari semua lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS, Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat di Sumatera Selatan yang juga harus ditingkatkan hal ini agar tingkat kepercayaan serta pengetahuan masyarakat meningkat dan menjadi tahu ke mana saja dana zakat di lembaga ini disitribusikan. Maksud dari pengetahuan masyarakat disini yaitu mengenai kewajiban berzakat setiap individu itu sendiri (Cholidi & Hadi, 2018).

BAZNAS Sumatera Selatan sebenarnya telah menyiapkan lima program untuk menyalurkan dana zakat dan infaq yang dititipkan masyarakat muslim di provinsi ini agar bisa di distribusikan dengan baik dan tentunya tepat sasaran. Kelima program yang telah disiapkan tersebut yaitu Sumatera Selatan Makmur, Sumatera Selatan Cerdas, Sumatera Selatan Taqwa, Sumatera Selatan Sehat dan Sumatera Selatan Peduli. Diharapkan melalui lima program ini bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat yang tergolong kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mengatasi berbagai masalah keuangannya.

Sumatera Selatan sebetulnya mempunyai potensi zakat yang baik dikarenakan jika dilihat berdasarkan jumlah penduduk Kota Palembang maka potensi zakat bisa mencapai Rp 2,3 Triliun setiap tahunnya, hal ini telah diungkapkan oleh BAZNAS dalam laporannya di tahun 2018. Akan tetapi pada kenyataannya dana zakat yang diterima BAZNAS berdasarkan laporan keuangan BAZNAS Sumatera Selatan di tahun 2018 tersebut hanya sebesar Rp 40 Miliar, tentunya hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya antusias masyarakat untuk mengeluarkan atau menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS yang membuat jauh sekali dari apa yang di harapkan (Hamidi et al., 2021).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi besar dalam hal zakat yang diharapkan mampu dalam mengurangi kemiskinan. Seperti yang diketahui bahwa BAZNAS Sumatera Selatan mempunyai banyak sekali program dalam upaya mendistribusikan dana zakat, salah satu programnya yaitu “Sumsel Makmur”. Program Sumsel Makmur ini telah diterima oleh para penerima zakat yang dimana dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh Baitul Qiradh yang berada di masjid-masjid di kawasan binaan program zakat produktif. BAZNAS Sumatera Selatan juga telah memiliki beberapa binaan lain yang kini cukup berhasil dan juga mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain di lingkungan sekitarnya (Hamidi et al., 2020).

Perkembangan lembaga pengelola zakat di Palembang sekarang cukup baik. Diharapkan keinginan masyarakat untuk membayar zakat terus mengalami peningkatan apa lagi dengan hadirnya banyak lembaga pengelola zakat atau

Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang tentunya bisa memberi kemudahan dalam hal pembayaran serta banyaknya variasi program pendistribusiannya.

Tabel 1.1 Rekap Laporan Secara Umum BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021

No	Tahun	Penerimaan Zakat	Penerimaan Infak
1	2017	1.436.241.039	225.520.084
2	2018	1.798.809.587	359.899.505
3	2019	2.049.290.398	438.997.399
4	2020	3.120.485.451	445.952.059
5	2021	3.492.307.920	185.424.824
Total Keseluruhan		11.897.134.395	1.655.793.871

Sumber: BAZNAS Kota Palembang (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 Rekap Laporan Secara Umum BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021 dana yang di dapatkan oleh BAZNAS Kota Palembang memang di dominasi oleh penerimaan zakat yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan di setiap tahun nya di mana pada tahun 2017 penerimaan zakat sebesar Rp 1,4 Miliar sedangkan penerimaan zakat di tahun berikutnya yaitu tahun 2018 sudah mencapai hampir Rp 1,8 Miliar, itu artinya ada kenaikan hampir sebesar Rp 400 Juta dari tahun sebelumnya. Jika di bandingkan dengan penerimaan infak pada tahun 2017 BAZNAS Kota Palembang hanya menerima sebesar Rp 225 juta dan di tahun berikutnya yaitu 2018 penerimaan infak hanya sebesar Rp 360 Juta. Hal ini menandakan hanya ada kenaikan Rp 100 Juta dari tahun sebelumnya. Perlu di perhatikan juga bahwa di setiap tahun nya penerimaan zakat selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi peningkatan penerimaan dana zakat yang signifikan di mana telah terjadi kenaikan dana penerimaan zakat sebesar Rp 1,1 Miliar. Hal ini berbanding terbalik dengan penerimaan infak yang terjadi penurunan pada tahun 2021 di

mana penerimaan infak hanya sebesar Rp 185 Juta. Jika di bandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 penerimaan infak masih di angka Rp 445 Juta yang berarti ada penurunan jumlah penerimaan infak hampir sebesar Rp 260 Juta. Hal ini menunjukkan bahwa dana penerimaan zakat mampu konsisten mengalami peningkatan di bandingkan dengan pemasukan atau penerimaan dana infak.

Tabel 1.2 Laporan Rekapitulasi Penyaluran Zakat Berdasarkan Program Kegiatan BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021

No	Program Kegiatan	Tahun					Jumlah Zakat (Rp)
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Palembang Cerdas	10.550.000	5.389.000	32.878.000	53.845.000	29.345.000	132.007.000
2	Palembang Makmur	238.030.000	223.450.000	141.900.000	156.690.000	128.770.000	888.840.000
3	Palembang Sehat	165.592.000	64.911.500	155.046.500	240.737.218	317.026.469	943.313.687
4	Palembang Peduli	100.450.000	107.352.000	363.883.000	1.105.421.500	1.357.993.000	3.035.099.500
5	Palembang Taqwa	61.050.000	1.500.000	512.826.000	152.400.000	156.175.000	883.951.000
Total		575.672.000	402.602.500	1.206.533.500	1.709.093.718	1.989.309.469	5.883.211.187

Sumber: BAZNAS Kota Palembang (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 Laporan Rekapitulasi Penyaluran Zakat Berdasarkan Program Kegiatan BAZNAS Kota Palembang Tahun 2017-2021 dalam hal ini BAZNAS Kota Palembang mempunyai 5 program kegiatan untuk menyalurkan dana zakat yaitu Palembang Cerdas, Palembang Makmur, Palembang Sehat, Palembang Peduli dan Palembang Taqwa. Dana zakat yang di salurkan setiap tahun nya mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018 yang sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dalam 5 tahun terakhir jumlah dana zakat yang berhasil di salurkan oleh BAZNAS Kota Palembang telah mencapai Rp 5,8 Miliar yang telah terbagi ke dalam 5 program kegiatan dengan rincian Palembang Cerdas sebesar Rp 132 Juta, Palembang Makmur sebesar Rp 888 Juta, Palembang Sehat sebesar Rp 943 Juta, Palembang Peduli sebesar Rp 3

Miliar dan yang terkahir Palembang Taqwa sebesar Rp 883 juta. Sejauh ini dari ke 5 program kegiatan BAZNAS Kota Palembang tersebut alokasi terkecil dari dana zakat ada di program Palembang Cerdas dan alokasi terbesar dari dana zakat ada di program Palembang Peduli.

Palembang sebenarnya memiliki potensi untuk zakat dari ASN sendiri bisa ditargetkan perbulannya mencapai Rp 1 Miliar, tetapi pada kenyataannya hanya tercapai Rp 400 Juta perbulan. Hal ini dikarenakan masih ada ASN di beberapa OPD dan kecamatan yang tidak membayar zakat. Selain itu potensi zakat jika dilihat dari yang orang yang mampu saja sekitar 70 persen maka potensi dari zakat ASN ini bisa mencapai Rp 21 Miliar. Sedangkan jika digabungkan dengan non ASN atau masyarakat umum bisa mencapai Rp 1,2 Triliun (Rizal, 2021).

Seperti halnya juga faktor faktor transparansi dan kepercayaan, dalam hal ini bisa jadi kepercayaan masyarakat bisa meningkat ataupun menurun tergantung dari seberapa transparannya lembaga pengelola zakat. Semakin mudah masyarakat untuk mengakses dan memperoleh informasi dari lembaga pengelola zakat tersebut maka itu artinya tingkat transparansi dari lembaga tersebut sangatlah baik. Hal yang juga tidak boleh dilupakan adalah faktor pengetahuan masyarakat, dimana suatu pengetahuan, pemahaman serta kesadaran di dalam diri setiap orang akan berpengaruh baik itu besar ataupun kecil terhadap kepatuhan orang tersebut dalam hal pelaksanaan akan kewajiban berzakat. Diharapkan dengan ini semua zakat akan dapat terserap secara optimal agar bisa didistribusikan kepada kaum muslim yang membutuhkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan memfokuskan pada pengaruh transparansi, kepercayaan serta pengetahuan masyarakat terhadap loyalitas muzakki di BAZNAS Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diambil pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh transparansi, kepercayaan serta pengetahuan masyarakat terhadap loyalitas muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh dari transparansi, kepercayaan serta pengetahuan masyarakat terhadap loyalitas muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan informasi khusus mengenai penelitian terkait, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil yang di dapat dari penelitian ini mampu memberikan sumbangsi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya pada konsentrasi ekonomi syariah yang berhubungan dengan zakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Akademis

Pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan sumber informasi mengenai zakat dan memberikan gambaran secara riil mengenai masalah yang mempengaruhi loyaltitas muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang.

2. Masyarakat

Penelitian ini di harapkan bisa membantu masyarakat yang membutuhkan informasi serta pengetahuan seputar zakat dan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan strategi Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang kedepannya sehingga bisa semakin meningkatkan profesionalitasnya serta bisa di jadikan tolak ukur sejauh mana lembaga ini menjalankan amanah yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. (2018). Permasalahan Dan Solusi Pengelolaan Zakat Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 128–136. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v9i2.1533>
- Alfian, M., Widianti, H., & Ferida, A. (2021). Faktor Penentu Minat Muzakki Membayarkan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal of Public Accounting*, 1(1).
- Amalia, & Mahalli, K. (2012). Potensi Dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 70–87.
- Ayuningtyas, R. D., & Sari, R. L. (2020). Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 45–54.
- Cholidi, & Hadi, A. (2018). Potensi Dan Program “Mahkota” Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan. *Jurnal NURANI*, 18(1), 183–205.
- Daulay, A. H., & Lubis, I. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instalasi BAZIS/LAZ Di Kota Medan (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Medan Tembung). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 241–251.
- Fahad, M. A. (2019). Pengaruh Kepercayaan Terhadap BAZNAS, Pendapatan Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah*, 1–15.
- Fikriyah, K., Ajib, A., & Suryaningsih, S. A. (2019). ISLAMIC WORK ETHICS IN ZAKAT INSTITUTION IN INDONESIA: HOW DOES IT AFFECT CUSTOMER LOYALTY? *International Journal Of Civil Engineering And Technology (IJCIET)*, 10(02), 375–381.
<http://www.iaeme.com/ijciyet/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=2> ISSN

- Hamidi, I., Atiyatna, D. P., & Efriandy, I. (2020). The Effect Of Zakat Productivity Toward Small Medium Enterprise Incomes Of Recipient Of Zakat. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 142(Seabc 2019), 218–222. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.038>
- Hamidi, I., Suhel, Atiyatna, D. P., & Igamo, A. M. (2021). Determinant Of Zakat Productive Towards Small Medium Enterprise (SMEs) Incomes Of Recipient Of Zakat. *Islamic Economics Journal*, 7(1), 18–30. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i1.5176>
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40.
- Inayah, N., & Muanisah, Z. (2018). Hubungan Kepercayaan, Transpransi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzzaki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 17–33.
- Jumriani. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki Terhadap Loyalitas Muzakki. *Journal Of Islamic Management*, 1(1), 19–29.
- Kabib, N., Umar, A. U. A. Al, Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341–349.
- Khatimah, H., & Nuradi. (2020). Pemberdayaan Dan Peningkatan Kemandirian Mustahiq Menjadi Muzakki. *LAA MAISYIR Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 1–16.

- Mirawati, N., Tanjung, H., & Arif, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzzaki Untuk Berzakat Di BAZNAS Kota Bogor. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 19(1), 125–145.
- Mulyana, A., Mintarti, S., & Wahyuni, S. (n.d.). *Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzzaki Pada Lembaga Amil Zakat Inidiatif Zakat Indonesia (IZI) KALTIM Kota Balikpapan*.
- Nugraha, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(2), 167–186.
- Nugrahani, I. R., & Mulyawisdawati, R. A. (2019). Peran Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta 2017). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(1), 30–41.
- Nur, M. M., & Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89–99.
- Prof. Mudrajad Kuncoro, P. D. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (M. . Wibi Hardani (ed.); 4th ed.). Erlangga. www.erlangga.co.id
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Journal of Business and Information Systems*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>

- Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3), 188–202. republika.co.id:
<https://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/17/11/05/oyxpgy396-zakat-dan-gerakan-literasifilantropi>
- Said, S., Badina, T., & Syahidah, S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Melalui Kepuasan Muzakki Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Serang. *Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 4(1), 1–13.
- Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 75–89.
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–22.
- Septiarini, D. F. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada LAZ Di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 172–199.
- Syafa'at, A. K., & Ekaningsih, L. A. F. (2015). Potensi Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten Banyuwangi. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), 25–46.
- Syaiful, & Suwarno. (2015). Kajian Pendayagunaan Zakat Produktif Sebagai Alat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Mustahiq) Pada LAZISMU PDM Di Kabupaten Gresik. *BENEFIT Jurnal Managemen Dan Bisnis*, 19(2), 150–160.

- Triantini, Z. E. (2010). Perkembangan Pengelolaan Zakat Di Indonesia. *Jurnal Al-Ahwal*, 3(1), 87–100.
- Triyawan, A., & Aisyah, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1), 53–69.
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh Kepuasan Muzzaki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzzaki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat). *Islamic Economic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 205–218.